



lembaga pengelola dana pendidikan

PANDUAN

HIBAH PENELITIAN POST-DOCTORAL RESEARCHER

PROGRAM
ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY IMPACTS AND RECOGNITION TIMES HIGHER
EDUCATION IMPACT RANKINGS 2025



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET LPPM-LPPMP-DI



www.lppm.uns.ac.id



@lppm.uns

**PANDUAN
HIBAH PENELITIAN POST-DOCTORAL RESEARCHER
PROGRAM
ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY IMPACTS AND RECOGNITION TIMES HIGHER
EDUCATION IMPACT RANKINGS 2025**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2025**

I. PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan daya saing dan reputasi internasional, perguruan tinggi di Indonesia, khususnya Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), perlu melakukan transformasi sistematis dalam penguatan kapasitas riset, kualitas pengajaran, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, program Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY) dirancang untuk memfasilitasi peningkatan kualitas institusi pendidikan tinggi menuju pengakuan global, salah satunya melalui Times Higher Education (THE) Impact Rankings dan QS World University Rankings (QS WUR).

Salah satu komponen strategis dalam program EQUITY adalah pelaksanaan kegiatan penelitian *Post-doctoral Researcher*, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan ini memiliki potensi besar untuk memperkuat atmosfer akademik, mempercepat peningkatan produktivitas riset, serta memperkuat rekognisi institusi di tingkat internasional. Dalam konteks Universitas Sebelas Maret (UNS), *post-doctoral researcher* tidak hanya berperan sebagai peneliti, tetapi juga dapat dilibatkan sebagai pengajar tamu pada program studi terkait. Hal ini diyakini akan meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peneliti *post-doctoral* umumnya memiliki wawasan keilmuan yang terkini dan pendekatan pedagogis yang inovatif.

Lebih lanjut, keberadaan *post-doctoral researcher* juga berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan skor *International Research Network* (IRN) salah satu indikator penting dalam QS WUR dan mendukung THE Impact Rankings. Berdasarkan hasil analisis terhadap performa IRN UNS saat ini, diperlukan strategi untuk meningkatkan kolaborasi internasional yang terukur. Oleh karena itu, dalam skema ini, setiap peneliti *post-doctoral* yang diundang akan dijaga relasi kolaboratifnya dalam jangka panjang, dengan *commitment plan* berupa target tiga publikasi internasional bereputasi terindeks Scopus dalam lima tahun ke depan, dengan pencapaian sitasi aktual sebagai salah satu ukuran keberhasilan program.

Secara strategis, kegiatan penelitian *post-doctoral* ini juga diarahkan untuk mendukung pencapaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada indikator riset di THE Impact Rankings. Adapun SDGs yang menjadi target utama dari aktivitas ini meliputi SDG 2 (*Zero Hunger*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*),

SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*), SDG 16 (*Peace, Justice and Strong Institutions*), serta SDG 17 (*Partnership for the Goals*) sebagai payung kolaborasi strategis jangka panjang.

Pelibatan aktif para peneliti yang terlibat dalam skema *post-doctoral researcher* dengan rekam jejak internasional diharapkan mampu: meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi internasional; membentuk jejaring riset global yang berkelanjutan; memperkuat kualitas pengajaran melalui integrasi hasil riset ke dalam kelas; serta berkontribusi nyata terhadap reputasi akademik dan indikator internasionalisasi UNS, baik pada QS WUR maupun THE Impact Rankings.

Dengan demikian, pelaksanaan program *post-doctoral researcher* menjadi salah satu inisiatif unggulan dan prioritas dalam proposal EQUITY UNS, sebagai katalis untuk lompatan kinerja akademik, riset, dan pengakuan global dalam jangka menengah dan panjang menuju Top 100 THE Impact Rankings pada tahun 2030.

II. TUJUAN

Kegiatan Penelitian *Post-doctoral Researcher* bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kolaborasi riset internasional dan produktivitas publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi Q1 *by Sub-Subject* menurut database Scopus, dengan fokus pada topik-topik yang berkontribusi langsung terhadap capaian indikator riset dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).
2. Meningkatkan capaian indikator dalam *Times Higher Education* (THE) *Impact Rankings*, khususnya pada aspek *SDGs-related research*, dengan mendorong kontribusi riset dari *post-doctoral researcher* yang relevan terhadap target SDGs prioritas.
3. Meningkatkan skor IRN dan *Academic Reputation* untuk mendukung Ranking QS WUR UNS.
4. Menumbuhkan budaya riset unggul dan berstandar global di lingkungan perguruan tinggi.
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas sitasi ilmiah internasional melalui publikasi bersama antara peneliti *post-doctoral* dan dosen UNS pada jurnal bereputasi terindeks Scopus, dengan fokus pada topik-topik yang memiliki visibilitas tinggi di tingkat global dan relevan terhadap SDGs.

III. BENTUK KEGIATAN

A. Kegiatan Wajib

Pembimbingan penelitian *post-doctoral researcher* oleh Guru Besar atau Lektor Kepala.

B. Kegiatan Tambahan (minimal 1)

- a. *Post-doctoral researcher* membantu dosen pembimbing dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa UNS;
- b. *Post-doctoral researcher* memberikan pelatihan metodologi atau penulisan ilmiah kepada mahasiswa atau dosen UNS;
- c. *Post-doctoral researcher* membantu proses telaah atau editorial dari jurnal yang diterbitkan UNS;
- d. *Post-doctoral researcher* menjadi asisten dosen pembimbing dalam pembelajaran.

IV. LUARAN KEGIATAN

A. Luaran Wajib

Artikel ilmiah kolaborasi di jurnal internasional bereputasi dengan ketentuan:

- a. minimal berstatus *under review* pada akhir masa kontrak penelitian pada jurnal Q1 *by sub-subject* berdasarkan pangkalan data Scopus;
- b. artikel ditulis bersama dengan dosen pembimbing di UNS penelitian dengan susunan penulis *post-doctoral researcher* menjadi penulis pertama (*first author*) dan dosen pembimbing menjadi *corresponding author*.

B. Luaran Tambahan

Bukti pelaksanaan minimal 1 (satu) kegiatan tambahan:

- a. *Post-doctoral researcher* membantu dosen pembimbing dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa UNS yang dibuktikan dengan SK pembimbing dari dekan;
- b. *Post-doctoral researcher* memberikan pelatihan metodologi atau penulisan ilmiah kepada mahasiswa atau dosen UNS yang dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan serta publikasi di *website* UNS;

- c. *Post-doctoral researcher* membantu proses telaah atau editorial dari jurnal yang diterbitkan UNS yang dibuktikan dengan SK Dewan Editor dari dekan dan/atau sertifikat *reviewer* dari jurnal;
- d. *Post-doctoral researcher* menjadi asisten dosen pembimbing dalam pembelajaran yang dibuktikan dengan dokumentasi dan surat tugas.

V. KETENTUAN DAN MEKANISME KEGIATAN

- a. Calon *post-doctoral researcher* dapat berasal dari dalam atau luar negeri;
- b. Calon *post-doctoral researcher* telah menyelesaikan studi doktoral/S3 dengan tanggal kelulusan setelah 1 Januari 2020 (dibuktikan dengan copy ijazah yang menunjukkan tanggal kelulusan);
- c. Calon *post-doctoral researcher* memiliki rekam jejak dalam penelitian serta publikasi ilmiah minimal 1 artikel di jurnal internasional bereputasi yang dibuktikan dalam lampiran proposal disertai tangkapan layar artikel tersebut pada pangkalan data Scopus;
- d. Proposal disertai surat pernyataan kesediaan penelitian dari calon *post-doctoral researcher*;
- e. Apabila calon *post-doctoral researcher* telah mempunyai institusi, maka wajib melampirkan surat ijin institusi asal yang ditandatangani oleh atasan;
- f. Kegiatan dilaksanakan secara luring di Universitas Sebelas Maret (UNS) selama 3 bulan dalam periode bulan Januari-Juni 2026;
- g. Komponen biaya yang dapat diajukan adalah dana penelitian sebesar Rp 52.000.000,- dan pembiayaan gaji *post-doctoral researcher* Rp 30.000.000,- untuk 3 bulan sesuai SK Rektor UNS;
- h. Biaya transportasi dan visa hanya dapat diajukan oleh *post-doctoral researcher* yang berasal dari luar negeri (*at cost*);
- i. **Proposal diajukan oleh dosen UNS (guru besar atau lektor kepala) yang akan menjadi pembimbing *post-doctoral researcher* dengan dilampiri pengesahan oleh ketua program studi dan dekan;**
- j. Fakultas dan/atau program studi menyediakan ruangan dan fasilitas pendukung untuk melakukan penelitian dan kegiatan akademik lain yang akan dilakukan oleh *post-doctoral researcher*;
- k. Dosen pembimbing merancang kegiatan untuk *post-doctoral researcher* sesuai dengan keahliannya;

- l. Artikel harus membahas salah satu SDGs yang menjadi target utama dari aktivitas ini yaitu: SDG 2 (*Zero Hunger*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*), SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*), SDG 16 (*Peace, Justice and Strong Institutions*), atau SDG 17 (*Partnership for the Goals*);
- m. Artikel wajib mencantumkan kata kunci (*keyword*) “SDGs” serta mengandung kata-kata kunci yang relevan pada salah satu SDG 2, 6, 8, 16 atau 17. Daftar kata kunci untuk setiap SDG dapat dilihat pada Lampiran 1.
- n. Setiap luaran yang dihasilkan dalam bentuk publikasi ilmiah wajib untuk menyebutkan ucapan terima kasih (*acknowledgement*) kepada LPDP dengan menyertakan nama program dan nomor kontrak: **This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. ####/###.###.###/2025).**
- o. Sub-direktorat Kerjasama dan Layanan Internasional (*International Office*) UNS memfasilitasi pengajuan Surat Ijin Tinggal/bekerja, bagi calon *post-doctoral researcher* dari luar negeri setelah proposal disetujui/dinyatakan lolos didanai;

VI. PROPOSAL DAN LAPORAN

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Usulan dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 700 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)

2) Substansi proposal

3) Lampiran:

- Halaman pengesahan kegiatan oleh kepala program studi dan dekan
- Rincian penggunaan anggaran
- *Curriculum vitae* pengusul
- Surat pernyataan dari calon *post-doctoral researcher*
- *Curriculum vitae* dari *post-doctoral researcher*
- Copy passport bagi *post-doctoral researcher* yang berasal dari luar negeri atau copy KTP bagi *post-doctoral researcher* yang berasal dari dalam negeri
- Copy ijazah
- Surat pernyataan tidak mendapatkan pendanaan ganda (Contoh ada pada Lampiran 2)
- Lampiran rancangan kegiatan *post-doctoral researcher* selama di UNS
- Korespondensi dengan calon *post-doctoral researcher* yang menyatakan kesediaan calon *post-doctoral researcher* untuk berada di UNS selama kegiatan,
- Lampiran lainnya yang relevan (bukti pernah publikasi, surat ijin atasan dll).

g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pelaksana / Pembimbing *post-doctoral researcher* mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Pelaksana / Pembimbing *post-doctoral researcher* menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Pelaksana / Pembimbing *post-doctoral researcher* mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Pelaksana / Pembimbing *post-doctoral researcher* mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Pelaksana / Pembimbing *post-doctoral researcher* mengisi logbook kegiatan melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.

- f. Pelaksana / Pembimbing *post-doctoral researcher* mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.
- g. Dokumen kelengkapan
 - a) *Log book* dan dokumentasi kegiatan *post-doctoral researcher* selama di UNS
 - b) Artikel kolaborasi dengan status *under-review* pada jurnal Q1 by sub-subject Scopus
 - c) Bukti pelaksanaan kegiatan tambahan
 - d) Boarding pass bagi *post-doctoral researcher* yang berasal dari luar negeri
 - e) *Foto copy* paspor (identitas, visa, catatan imigrasi keberangkatan dan kepulangan) untuk *post-doctoral researcher* yang berasal dari luar negeri
 - f) Surat keterangan atau sertifikat dari dekan yang menyatakan bahwa *post-doctoral researcher* telah melaksanakan kegiatan di UNS.

VII. JADWAL KEGIATAN

N o	Kegiatan	Tanggal
1	Publikasi Panduan Program	6 Oktober 2025
2	Pendaftaran Proposal	6 Oktober – 14 November 2025
3	Seleksi Proposal	14 - 28 November 2025
4	Pengumuman Proposal yang Didanai	Akhir November 2025
5	Pelaksanaan Kegiatan	Desember 2025 - Juni 2026
6	Pelaporan kegiatan dan penggunaan anggaran	Maksimal tanggal 20 Juli 2026

LAMPIRAN 1

Kata Kunci SDGs

SDG 2 – Zero Hunger	SDG 6 – Clean Water and Sanitation	SDG 8 – Decent Work and Economic Growth	SDG 16 – Peace, Justice and Strong Institutions	SDG 17 – Partnerships for the Goals
SDGs (wajib)	SDGs (wajib)	SDGs (wajib)	SDGs (wajib)	SDGs (wajib)
Agricultural Orientation index	Accessible water	Aid for trade	Abuse	Capacity building
Agricultural productivity	Affordable drinking water	Banking	Accountability	Civil society partnerships
Agriculture	Aquifer	Child labour	Accountable institutions	Communication technologies
Consume	Cities	Child soldiers	Arbitrary detention	Debt sustainability
Crop diversity	Clean water	Creativity and innovation	Arms	Development assistance
Crops	Contaminated	Culture	Arms trafficking	Disaggregated data
Doha Development Round / Doha Round	Defecation	Decent work	Birth registration	Doha Development Agenda
End hunger	Desalination	Decent work for all	Bribery	Entrepreneurship
Environment	Diarrhoeal diseases	Development oriented policy	Combat terrorism	Environmentally sound technologies
Food	Drought	Economic growth	Conflict resolution	Foreign direct investments
Food gap	Dumping	Economic productivity	Conflicts	Fostering innovation
Food production	Ecosystem protection	Economy	Corruption	Free trade
Food reserves	Ecosystem restoration	Enterprises	Discrimination	Fundamental principles of official statistics
Food Security	Equitable sanitation	Entrepreneurship	Education	Global partnership
Genetic diversity	Floods	Equal pay	Enforced disappearance	Global partnership for sustainable development

Genetic diversity of seeds	Fresh water	Finance	Equal access	Global stability
Genetics	Hydropower	Financial services	Equity	International aid
Hunger	Hygiene	Forced labour	Exploitation	International cooperation
Hungry people	Improving water	GDP growth	Flow of arms	International population and housing census
Improved nutrition	Inadequate water	Global resource efficiency	Freedom	International support
Innovations and health	Inadequate water supply	Global trade	Geography of poverty	International support for developing countries
Legumes	Infrastructure	Gross domestic product growth	Governance	Knowledge sharing
Maize	Irrigation	Human trafficking	Hate crime	Multi-stakeholder partnerships
Malnourished	Lakes	Inclusive economic growth	Human rights	Poverty eradication
Malnutrition	Latrines	Innovation	Human trafficking	Public-private partnerships
Nutrition	Open defecation	Insurance	Illegal arms	Science cooperation agreements
Nutritional needs	Pollution	Job creation	Illicit financial flows	Technology cooperation agreements
Nutritious	Recycled water	Jobs	Inclusion	Technology transfer
Poverty	Reuse	Labour market	Inclusive institutions	Weighted tariff average
Produce	River basins	Labour rights	Inclusive societies/society	Women entrepreneurs
Productivity	Rivers	Microfinance	Institutions	World Trade Organization
Quality of life	Safe drinking water	Migrant workers	Internally displaced	
Resilient agriculture	Sanitation	Modern slavery	Judiciary	
Rural infrastructure	Sanitation and hygiene	Poverty eradication	Justice	
Small-scale food producers	Sanitation management	Poverty line	Justice for all	

Stunted growth	Sewerage	Productive employment	Legal identity	
Stunting	Sustainable water management	Productivity	National Security	
Sufficient food	Sustainable withdrawals	Public policy	Non-violence	
Sustainable	Third world	Quality jobs	Organized crime	
Sustainable agriculture	Toilets	Quality of life	Paris principles	
Sustainable food production	Untreated wastewater	Resource efficiency	Peace	
Trade diversity	Urban	Safe work	Peaceful societies	
Trade restrictions	Waste	Secure work	Physical abuse	
Under nourished / Undernourished	Wastewater	Slavery	Police	
Wasting	Wastewater treatment	Social policies	Prevent violence	
World's hungry	Water	Society	Psychological abuse	
	Water access	Stable employment	Public policy	
	Water disasters	Stable jobs	Quality of life	
	Water ecosystems	Sustainable consumption	Representative decision-making	
	Water efficiency	Sustainable economic growth	Rule of law	
	Water harvesting	Sustainable production	Security threats	
	Water quality	Sustainable tourism	Sexual abuse	
	Water resources management	Trade	Sexual violence	
	Water scarcity	Unemployment	Stolen assets	
	Water supply	Well-paid jobs	Tax evasion	
	Water-related ecosystems	Women migrants	Theft	
	Water-use efficiency	Work	Torture	

		Work opportunities	Trafficking	
		World trade	Transparency	
		Youth employment	Un-sentenced detainees	
		Youth unemployment	Unstable societies	
			Victims of violence	
			Violence	
			Violence against women and children	
			Violence rates	
			Weapon seizures	

Lampiran 2. Contoh Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIP / NIDN / NUPTK :

Unit Kerja :

dengan ini menyatakan bahwa saya tidak menerima pendanaan ganda (*double funding*) dari pihak manapun untuk proposal penelitian berjudul "**[Judul Proposal]**" yang akan diajukan pada "**[Nama Hibah]**" melalui Program EQUITY THE Impact Rankings 2025.

Surakarta,
Pengusul,

(Nama lengkap)
NIP/NIDN/NUPTK